



Mendeley Training as a Solution to Enhance Compliance with Citation Rules in Scientific Writing

[Pelatihan Mendeley Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Kaidah Pengutipan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah]

Dayana Sabila Husain^{1*}, Aswin¹, Achmad Salido¹, Rafika Meiliati¹, Chairuddin¹,
Marniati¹, Tahir¹, Nasruddin¹

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

A B S T R A K

Pelatihan teknologi informasi di bidang akademik, khususnya manajemen referensi ilmiah, merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa. Salah satu alat bantu yang banyak digunakan adalah Mendeley, namun penggunaannya masih terbatas di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi ilmiah. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode interaktif, melibatkan 24 mahasiswa semester 7 dari Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Proses pelatihan meliputi tahap persiapan (*pre-test* dan penyusunan modul), pelaksanaan (demonstrasi dan praktik langsung), dan evaluasi (*post-test* dan kuesioner kepuasan). Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah menggunakan Mendeley dalam praktiknya. Namun, setelah pelatihan, semua peserta dapat memahami dan mengoperasikan fitur-fitur utama Mendeley, seperti menambahkan referensi, menyisipkan kutipan otomatis, dan menyusun daftar pustaka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini dinilai sangat efektif oleh mayoritas peserta, dengan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap metode penyampaian dan bahan ajar. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri peserta dan mendorong semangat untuk belajar lebih lanjut. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dan dapat dijadikan sebagai model pengembangan kapasitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

A B S T R A C T S

Information technology training in the academic field, particularly in scientific reference management, is a crucial aspect of enhancing the quality of student papers. One tool that is widely used is Mendeley, but its use is still limited among students. This activity aims to improve students' understanding and skills in using Mendeley as a scientific reference management tool. The training was conducted using interactive methods, involving 24 7th-semester students from the Mathematics Education Study Program, Universitas Sembilanbelas November, Kolaka. The training process included preparation (*pre-test* and module development), implementation (demonstration and hands-on practice), and evaluation (*post-test* and satisfaction questionnaire). The *pre-test* results showed that most participants had never used Mendeley in practice. However, after the training, all participants were able to understand and operate the main features of Mendeley, such as adding references, inserting automatic citations, and

INFO ARTIKEL

Diterima: 13 April 2025
Direvisi: 4 Juni 2025
Disetujui: 20 Juni 2025
Terpublikasi *online*: 24 Juni 2025

Kata Kunci:

Kaidah Pengutipan
Karya Tulis Ilmiah
Mendeley

Keywords:

Citation Rules
Mendeley
Scientific Paper

compiling bibliographies. The evaluation results showed that the training was rated highly effective by the majority of participants, with a high level of satisfaction with the delivery method and teaching materials. In addition, the training was successful in increasing participants' confidence and encouraging their enthusiasm for further learning. Thus, this training proved to be effective and can be used as a model for developing students' capacity to write scientific papers by academic standards.

✉Alamat korespondensi:
Departemen Pendidikan Kimia, FPMIPA, UPI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung (40154)
E-mail: dayanasabila2@gmail.com

p-ISSN 2830-490X

e-ISSN 2830-7178

Pendahuluan

Pelatihan dalam bidang teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam konteks penelitian akademik. Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah kepatuhan terhadap kaidah pengutipan yang berlaku, yang merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas, kualitas, dan kredibilitas karya ilmiah (Surahman et al., 2020). Dalam dunia akademik, referensi tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai bukti bahwa suatu penelitian didasarkan pada kajian yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan (Amarullah, 2023; Asril et al., 2024). Pengelolaan referensi yang dilakukan secara sistematis turut mencerminkan kualitas kajian pustaka, yang menjadi dasar dalam membangun landasan teori yang kuat serta menunjukkan kedalaman dan cakupan suatu penelitian (Karuru, 2013).

Untuk mendukung kepatuhan terhadap standar pengutipan, penggunaan alat bantu seperti Mendeley sangat penting dilibatkan. Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang untuk mempermudah proses pengutipan serta pengelolaan daftar pustaka dalam berbagai format (Giyartiningrum et al., 2023; Hafizd, 2022; Saudah et al., 2023). Perangkat lunak ini menjadi salah satu yang populer digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan pustaka dalam penelitian akademis (Fakhrunnisa & Edy, 2024; Hafizd, 2022). Alat ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir referensi secara efisien, menyelaraskan gaya kutipan sesuai dengan standar jurnal yang dituju, serta meminimalkan kesalahan yang dapat merugikan kredibilitas karya ilmiah (Hafizd, 2022; Wahditiya et al., 2023). Meskipun demikian, masih banyak peneliti, khususnya mahasiswa, yang belum sepenuhnya memahami atau menguasai cara penggunaan Mendeley secara optimal, sehingga diperlukan pelatihan yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Pelatihan penggunaan Mendeley dalam konteks ini sangat penting dilakukan untuk membantu para peneliti mahasiswa memahami cara penggunaannya. Dengan pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat lebih mudah mengelola referensi mereka, memperbaiki kesalahan dalam pemberian kutipan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kaidah-kaidah yang berlaku dalam penyusunan referensi ilmiah (Hafizd, 2022; Wahditiya et al., 2023). Selain itu, pelatihan ini juga memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi waktu mereka dalam menulis tugas akhir atau skripsi, mengingat Mendeley dapat mengotomatisasi pemberian kutipan, dan mengorganisasi literatur (Rusli et al., 2023; Trisfayani et al., 2024). Seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang harus dikelola, penggunaan Mendeley sebagai alat bantu dapat meningkatkan akurasi sitasi, menghemat waktu, dan meningkatkan kualitas karya ilmiah (Aravik et al., 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan pada sejumlah mahasiswa semester akhir program studi pendidikan matematika Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, belum sepenuhnya mereka memahami cara penggunaan Mendeley sebagai alat pengelola referensi. Sebagian besar dari mereka masih menggunakan prosedur manual dalam memberikan kutipan atau referensi dalam tugas akhir mereka, yang mempengaruhi kualitas dan ketepatan pengaturan kutipan. Penggunaan prosedur manual ini sering kali berujung pada pengaturan kutipan yang kacau dan referensi yang tidak terorganisir dengan baik, bahkan ada kalanya kutipan yang digunakan tidak tercatat dalam daftar referensi (Idris et al., 2021; Kartinawati, 2021). Hal ini tentu saja dapat merugikan mahasiswa dalam hal kredibilitas karya ilmiah mereka dan berpotensi menyebabkan penurunan kualitas hasil penelitian. Keadaan ini menjadi masalah yang cukup signifikan, mengingat pentingnya pengelolaan referensi yang tepat dalam menyusun karya ilmiah, khususnya di lingkungan akademik yang semakin menuntut standar penulisan yang tinggi (Hafizd, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, pelatihan penggunaan Mendeley hadir sebagai solusi yang dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Pelatihan penggunaan perangkat ini membekali mahasiswa, dengan keterampilan pengelolaan kutipan dan referensi yang otomatis dan sistematis yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam

mengenai cara kerja Mendeley dan pengelolaan kutipan dengan benar, serta memastikan bahwa setiap referensi yang digunakan tercatat dengan baik dalam daftar pustaka. Selain itu, dengan pengenalan fitur-fitur canggih dalam Mendeley, seperti pencarian referensi secara otomatis dan integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata, mahasiswa dapat menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan referensi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan kepatuhan mereka terhadap kaidah pengutipan yang berlaku.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya manajemen referensi yang baik dalam penelitian dan tugas akhir mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami cara mengoptimalkan penggunaan Mendeley untuk mengelola kutipan dan referensi dengan benar. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam menyusun karya ilmiah, khususnya dalam hal pengelolaan kutipan dan referensi. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa dapat menyusun tugas akhir mereka dengan lebih terstruktur, efisien, dan bebas dari kesalahan dalam pengelolaan referensi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dan memperkuat kredibilitas mereka sebagai peneliti.

Metode

Pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan yang mencakup cara menggunakan Mendeley serta memberikan kutipan pada karya ilmiah yang telah atau akan dibuat oleh mahasiswa. Peserta dalam pelatihan ini adalah mahasiswa semester 7. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait manajemen referensi dalam penulisan ilmiah dengan cara melakukan *pre-test*, penyusunan modul pelatihan, dan persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti perangkat komputer, koneksi internet, dan instalasi software. Selanjutnya, tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi terkait penggunaan Mendeley yang mencakup pembuatan akun, manajemen referensi, hingga cara pemberian kutipan dalam karya ilmiah. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi langsung dan sesi praktik mandiri bagi para peserta. Setelah pelatihan selesai, dilakukan tahap evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Evaluasi ini dilakukan melalui *post-test* dan kuesioner kepuasan peserta terhadap pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa mendatang agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Secara umum alur pelaksanaan digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

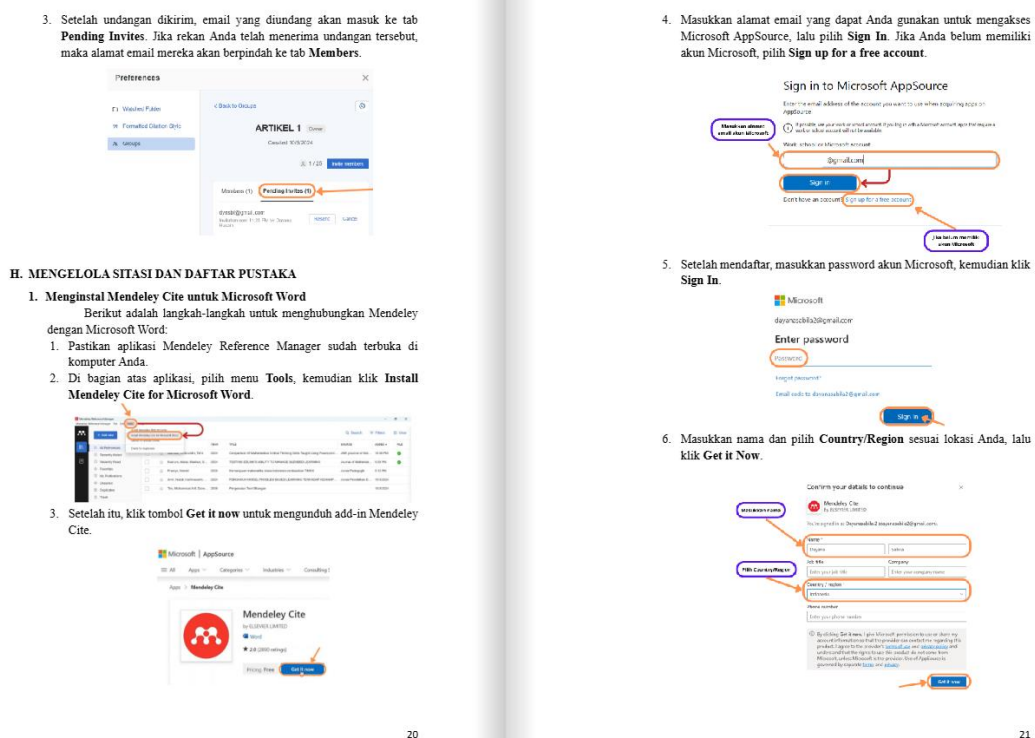
Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Sebelum pelatihan Mendeley dilaksanakan, dilakukan *pre-test* untuk menganalisis kebutuhan peserta terkait pemanfaatan aplikasi ini. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi Mendeley serta kendala yang mereka hadapi dalam penggunaannya. Hasil *pre-*

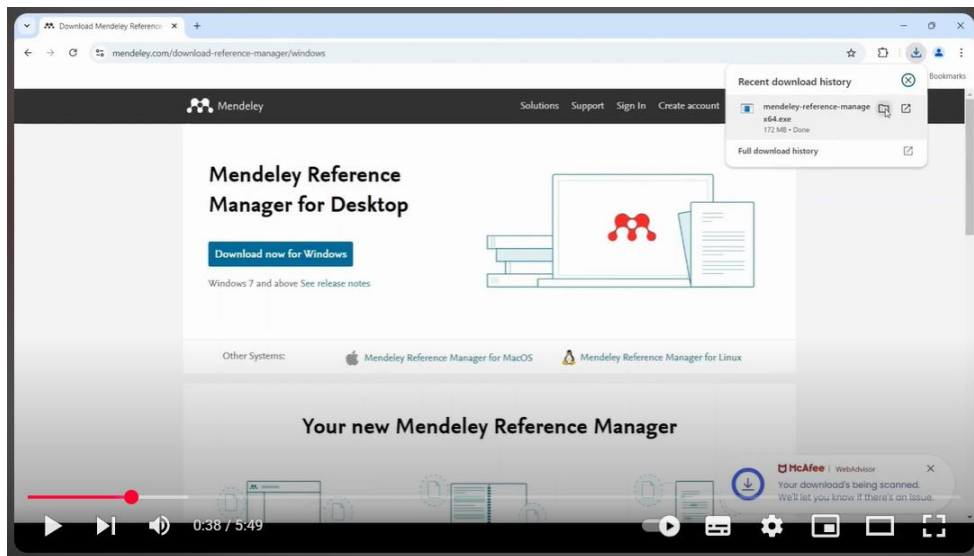
test menunjukkan bahwa 91,7% peserta telah mendengar tentang Mendeley, namun sebagian besar (83,3%) belum pernah menggunakannya. Meskipun demikian, sebanyak 75% peserta mengetahui fungsi utama Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi, sementara 25% lainnya belum memahami kegunaannya secara detail. Selain itu, mayoritas peserta (83,3%) belum memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan Mendeley, seperti menambahkan referensi, menyisipkan kutipan, dan membuat daftar pustaka secara otomatis. Hanya 16,7% peserta yang telah memiliki pengalaman menggunakan aplikasi ini, itupun masih dalam tingkat dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Mendeley telah dikenal oleh sebagian besar peserta, penggunaannya masih sangat terbatas.

Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut, disusun sebuah buku panduan Mendeley yang dirancang secara sistematis untuk mendukung proses pelatihan (Gambar 2). Buku panduan ini mencakup berbagai materi penting, mulai dari tahap instalasi dan pembuatan akun, prosedur menambahkan serta mengelola referensi, hingga pengorganisasian dan manajemen file PDF agar lebih terstruktur. Selain itu, buku panduan ini juga membahas fitur pencarian artikel secara efektif, cara berkolaborasi dan berbagi referensi dengan rekan peneliti, serta teknik mengelola kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Dengan adanya panduan ini, peserta diharapkan dapat memahami langkah-langkah penggunaan Mendeley secara lebih terarah dan sistematis, sehingga memudahkan mereka dalam menerapkan aplikasi ini dalam penyusunan referensi akademik. Tidak hanya itu, buku ini juga dirancang dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang jelas agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan Mendeley.



Gambar 2. Buku panduan Mendeley.

Untuk memastikan kelancaran pelatihan, selain buku panduan, juga disiapkan video tutorial yang menjelaskan secara rinci cara instalasi Mendeley (Gambar 3). Video ini diunggah di YouTube agar peserta dapat mengaksesnya dengan mudah sebelum hari pelaksanaan pelatihan. Tujuan dari pembuatan video ini adalah untuk menghindari kendala teknis saat pelatihan berlangsung, sehingga peserta sudah memiliki aplikasi Mendeley yang terinstal di perangkat mereka dan pelatihan dapat langsung difokuskan pada pemanfaatan fitur-fiturnya. Dengan adanya kombinasi buku panduan dan video tutorial, peserta diberikan fleksibilitas dalam memahami materi secara mandiri sebelum pelatihan dimulai. Saat sesi pelatihan berlangsung, peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan tanpa harus terkendala oleh masalah teknis pada tahap awal. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat lebih cepat menguasai Mendeley dan menerapkannya dalam berbagai tugas akademik, termasuk dalam penulisan skripsi dan publikasi ilmiah.



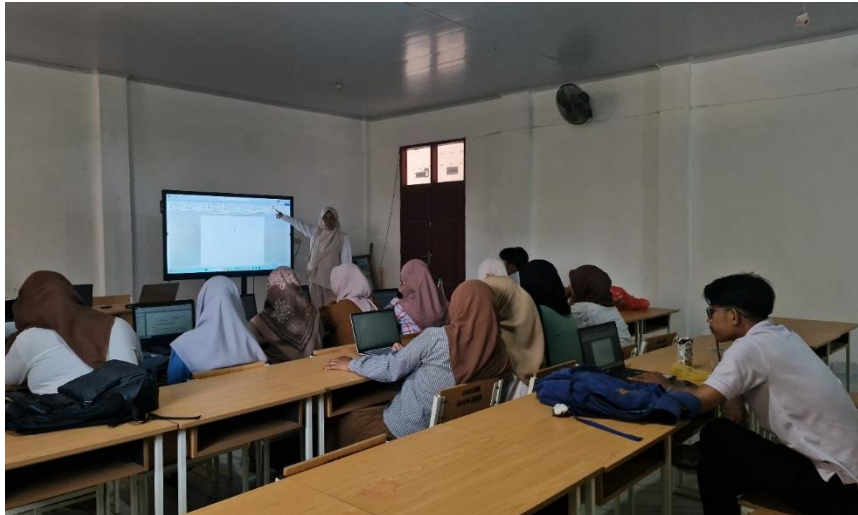
Gambar 3. Video panduan instalasi Mendeley.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan Mendeley dilaksanakan pada 20 Oktober 2024 dengan dihadiri oleh 24 mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (Gambar 4). Pelatihan ini merupakan pengalaman pertama bagi peserta dalam memanfaatkan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi, sehingga mereka menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal kegiatan. Sebelum sesi utama dimulai, dilakukan pengecekan kesiapan perangkat dengan memastikan bahwa seluruh peserta telah menginstal aplikasi Mendeley di laptop mereka. Setelah semua peserta siap, sesi pelatihan pun dimulai dengan mengacu pada buku panduan yang telah disusun sebagai materi utama pembelajaran.

Selama pelatihan berlangsung, suasana kelas cukup interaktif, dengan peserta yang aktif bertanya mengenai berbagai fitur Mendeley, terutama terkait cara menambahkan referensi, menyisipkan kutipan ke dalam dokumen, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis. Sebagian peserta menghadapi kendala teknis, seperti kesulitan dalam menghubungkan Mendeley dengan Microsoft Word, mengimpor referensi dari berbagai sumber, atau mengelola file PDF dalam aplikasi. Namun, kendala-kendala tersebut dapat segera diatasi dengan bimbingan langsung, baik dari pemateri maupun melalui diskusi sesama peserta. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga menekankan praktik langsung, sehingga peserta dapat langsung mencoba langkah-langkah yang dipelajari pada dokumen mereka masing-masing. Dengan pendekatan ini, peserta lebih cepat memahami dan menguasai berbagai fitur Mendeley yang dapat mendukung penyusunan referensi akademik secara lebih sistematis dan efisien.

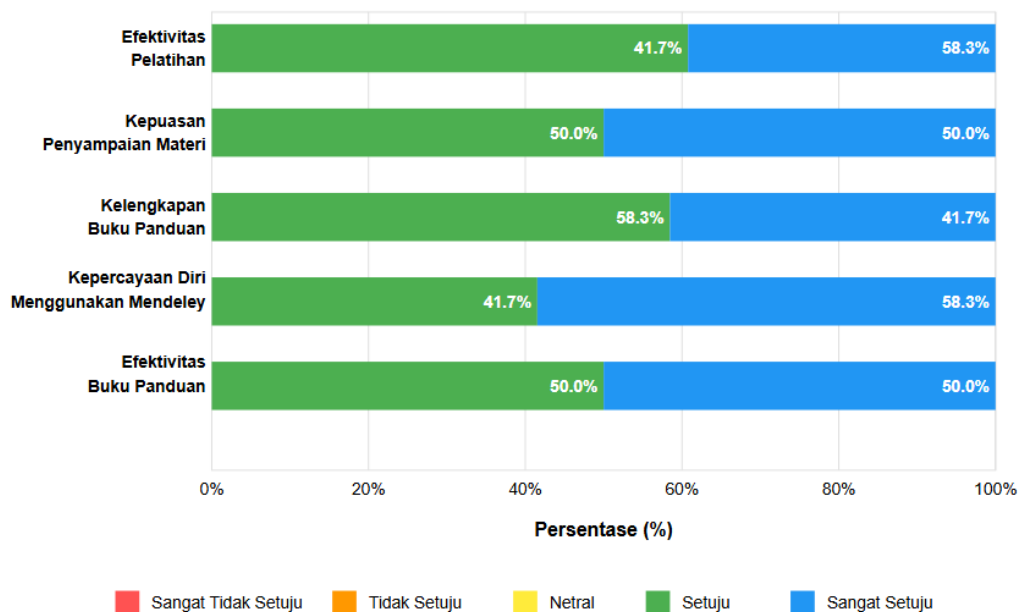
Secara keseluruhan, pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Mereka merasa terbantu dalam memahami penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen referensi yang dapat mempermudah penulisan karya ilmiah, khususnya dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Beberapa peserta bahkan menyampaikan bahwa mereka sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengelola referensi secara manual dan sering kali menghadapi inkonsistensi dalam penulisan daftar pustaka. Dengan adanya pelatihan ini, mereka mendapatkan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam mengorganisasi referensi. Pada akhir sesi, peserta diberikan kesempatan untuk merefleksikan hasil belajar mereka dan berbagi pengalaman selama pelatihan. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Mendeley, diharapkan mereka dapat menerapkannya secara berkelanjutan dalam tugas-tugas akademik mereka, termasuk dalam penyusunan skripsi dan publikasi ilmiah.



Gambar 4. Dokumentasi pelatihan Mendeley mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil grafik evaluasi yang ditunjukkan pada Gambar 5, pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dinilai sangat efektif oleh mayoritas peserta (58,3%), sementara sisanya (41,7%) menilai pelatihan ini efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa materi, metode, dan pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mampu menjawab kebutuhan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan Mendeley dalam penulisan akademik. Selain itu, tingkat kepuasan terhadap penyampaian materi juga tinggi, di mana separuh peserta menyatakan puas dan separuh lainnya sangat puas. Hal ini menandakan bahwa metode penyampaian telah dirancang secara komunikatif dan mudah dipahami oleh peserta.



Gambar 5. Hasil *post-test* dan survey kepuasan pelatihan Mendeley.

Penilaian terhadap buku panduan yang digunakan dalam pelatihan juga menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 50% peserta merasa terbantu dan 50% lainnya merasa sangat terbantu dengan panduan tersebut. Dari segi kelengkapan isi, 58,3% menilai bahwa buku panduan telah memuat seluruh fitur penting yang dibutuhkan dalam penggunaan Mendeley, sementara 41,7% lainnya bahkan menyatakan panduan tersebut sangat lengkap. Tidak ada peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami isi panduan, yang menunjukkan bahwa buku tersebut telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan tingkat literasi digital peserta.

Hasil *post-test* yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait fungsi utama Mendeley serta langkah-langkah teknis seperti menambahkan referensi, menyisipkan kutipan di Microsoft Word, dan membuat daftar pustaka secara otomatis. Selain pemahaman teknis, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri peserta, dengan 58,3% merasa sangat percaya diri dan sisanya (41,7%) merasa percaya diri menggunakan Mendeley dalam kegiatan akademik mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi teknis, tetapi juga berdampak pada kesiapan dan motivasi peserta untuk mengimplementasikan aplikasi Mendeley dalam penulisan ilmiah. Hal ini sejalan (Aravik *et al.*, 2023) bahwa pelatihan penulisan sitasi dapat membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Masukan dari peserta, seperti permintaan untuk pelatihan lanjutan, sesi diskusi yang lebih mendalam, dan ruang berbagi pengalaman, menjadi indikator penting bahwa pelatihan ini memicu semangat belajar berkelanjutan. Evaluasi ini memperkuat pentingnya keberlanjutan program pelatihan guna memperkuat kompetensi digital mahasiswa dalam mendukung produktivitas akademik mereka.

Simpulan

Pelatihan penggunaan Mendeley yang dilaksanakan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sembilanbelas November Kolaka terbukti memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola referensi ilmiah. Berdasarkan hasil *pre-test*, mayoritas peserta belum menguasai penggunaan Mendeley secara praktis meskipun secara umum sudah mengenalnya. Melalui pelatihan yang terstruktur dan didukung oleh buku panduan serta video tutorial, peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam serta pengalaman praktis yang membantu mereka menguasai fitur-fitur utama Mendeley. Selama pelaksanaan, suasana interaktif dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi dan metode yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan ini juga memberikan solusi terhadap kendala dalam pengelolaan referensi manual yang selama ini dihadapi mahasiswa, yang seringkali menyebabkan ketidakkonsistenan dan kesalahan dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mayoritas peserta menilai pelatihan sangat efektif dan menyatakan puas terhadap penyampaian materi, kelengkapan dan keterbacaan panduan yang diberikan. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil memahami fungsi dasar hingga teknis penggunaan Mendeley, dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang signifikan. Selain itu, saran-saran yang disampaikan oleh peserta seperti pelatihan lanjutan dan ruang untuk berbagi pengalaman menjadi indikator bahwa program ini tidak hanya berhasil secara akademis, namun juga mendorong semangat untuk terus belajar. Dengan demikian, pelatihan ini layak untuk dijadikan model kegiatan pengembangan kapasitas mahasiswa dalam mendukung kualitas penulisan ilmiah yang memenuhi standar akademik. Di masa mendatang, pelatihan serupa perlu diperluas dan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan dinamika kebutuhan peserta.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amarullah, A. K. (2023). Kajian literatur dalam menyusun referensi kunci, state of the art, dan keterbaharuan penelitian (novelty). *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 13(1), 37–52.
- Aravik, H., Nofiansyah, D., Tohir, A., & Meriyati, M. (2023). Pelatihan penyusunan citation dan reference manager menggunakan aplikasi mendeley dalam menulis karya ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 19–32.
- Asril, E., Devega, M., Yuhelmi, Sugianto, M., & Alfandi, R. (2024). Pelatihan sitasi jurnal untuk karya tulis ilmiah guru SMA negeri 6 Pekanbaru. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(1), 8–15.
- Fakhrunnisaa, N., & Edy, M. R. (2024). Strategi mengelola literatur dengan Mendeley dari pengumpulan hingga kutipan. *VOKATEK*, 02(2), 92–98.

- Giyartiningrum, E., Prasetyo, H., & Kurnianingsih, R. (2023). Meningkatkan efektivitas penulisan tugas akhir dan karya ilmiah melalui pelatihan manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 649–656.
- Hafizd, J. Z. (2022). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan aplikasi Mendeley. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1025-1033.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021). Pelatihan Mendeley untuk penulisan sitasi karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105-111.
- Kartinawati, E. (2021). Pelatihan Mendeley sebagai alat bantu sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 14–20.
- Karuru, P. (2013). Pentingnya kajian pustaka dalam penelitian. *Jurnal KIP*, 2(1), 1–9.
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan aplikasi Mendeley sebagai instrumen Citation dan Reference Manager pada penulisan karya ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492.
- Saudah, S., Zulkarnain, A. I., & Hidayati, S. (2023). Optimalisasi penggunaan manajemen referensi Mendeley dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 8(3), 311–319.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58.
- Trisfayani, T., Mahsa, M., & Ginting, R. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4238–4244.
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227.